

Abstrak

Abstrak Penelitian dibawah ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) berbantuan media komik terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Masalah utama yang dihadapi dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kauntitatif dengan desain *Quasi Experimental (Non Equivalent Control Group Design)*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa SD Negeri Ungaran 01. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tekniktes melalui *pretest* dan *posttest* serta teknik non tes yaitu observasi, dokumentasi, wawancara tak berstruktur, dan angket. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *independent sample t-test*, dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa dengan penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) berbantuan media komik. Perihal ini dibuktikan dengan hasil Uji *Independent Sample T-Test* dengan nilai kelas eksperimen 78,68 lebih besar daripada rataaan kelas kontrol 69,68. LKPD kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu $70,00\% > 66,00\%$. Diperkuat lagi dengan hasil angket respon siswa yang sangat positif baik kelas eksperimen maaupun kelas kontrol yaitu $91\% > 89\%$. (2) Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* berbantuan media komik terhadap pemahaman konsep siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji Regresi Linier Sederhna dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. pemahaman konsep siswa sebesar (nilai *R square* atau $R^2 = 0,314 = 31,4\%$). Selain itu hasil dari penyebaran angket kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu $85\% > 83\%$ dan sejalan dengan hasil dari observasi keterlaksanaan pembelajaran kelas eksperimen juga memiliki lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu $86,55\% > 82,67\%$.